

DAFTAR PUSTAKA

- Amon, L. & Samdirgawijya, W. Pemahaman Umat Tentang Musik Liturgi di Stasi St. Yosef Kampung Baru. Dalam Jurnal *Kateketik Pastoral*, 1 (1), 581.
- Anderson, L. W., dkk (Ed.). (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessment: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Bakok, Y. (2013). Musik liturgi inkulturasi digereja ganjuran Yokyakarta. Dalam Jurnal *Seni Pertunjukan*, 14(1), 24.
- Irwan, S.J. (2022). *Analisis Struktur dan Makna Lagu Rohani Yesus Bertanya karya Pastor Redemptus Simanora Ofm. Cap*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi V (2018) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khairunnisa. F. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan Php dan Mysql di PT Kereta Api Daop 2 Bandung. Jurnal *Teknokompak*, 14 (2), 81.
- Kosasi A.A. (2009). Kembali ke jiwa Musik Liturgis. Jakarta Obor.
- Komisi Liturgi KWI. (2016). *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris canonici)*. Jakarta.
- Kristanto. J. & Tridiatno. A.Y. (2013) Nyanyian Dalam Liturgi. Yogyakarta. Jurnal *Seri Filsafat Teologi*, 23 (22),144.
- Kristian. S. Adinuhgrah, S. Dan Maria, P. (2021). Peran Musik Liturgi dalam Meningkatkan partisipasi kaum mudah katolik dalam perayaan ekaristi. Dalam Jurnal *Pastoral Kateketik*, 7 (1), 8.
- Laning, A. N. (2016) Lagu- Lagu Pop Rohani Dalam Ibadat Di Jemaat GMT Agape Universitas Satya Wacana Salatiga. Skripsi.
- Mariyanto, E. (2004). *Kamus Liturgi Sederhana*. Yogyakarta: Kanisius
- Moleong, (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: RemajaRosdakarya.
- Martasudjita, E. (1999). Pengantar Liturgi Makna Sejarah dan Teologi Liturgi, Yogyakarta Kanisius.

- Mikado, S.K.S. (2020). *Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi Menurut Musicam Sacram* Unwira: Unika Widia Mandiri.
- Purba, D. E. & Kumala, P. I. (2022). Implementasi Musik Liturgi Pada Tim Musik dan *Song Leader* dalam Ibadah Gereja Batak Karo Protestan Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni*, 5(2), 84.
- Purnama, F. (2021). *Jurnal musik dan pendidikan musik*, vol.1(No.2), hal 56-66.
- Sianturi, J.I. & dkk (2023). Ritus Komuni dan Ritus Penutup: Analisis Teologis dan Refleksi Sejarah Tata Perayaan Ekaristi. *Jurnal Filsafat Teologi Konseptual*, 4 (2), 27.
- Safitri, G. Romas, R. & Hamu, F. (2022) Musik Liturgi Inkulturasi Dayak Sebagai Pendekatan Pastoral Malam Meningkatkan Partisipasi Umat Paroki Katedral Santa Maria Palangka. *Jurnal Pastoral Kateketik*, 8 (2), 58-73.
- Sengga, F. Y. (2021). *Musik Liturgi*. Ende Stipar.
- Sibagariang, J. I. (2022). Analisis Struktur Dan Makna Lagu Rohani Yesus Bertanya Karya Pastor Redemptus Simamora OFM. Cap. Repository Universitas Nommensum, (5), 1.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, M. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sulistyowati, R. Nugraha, P.A dan Utamu, N.N (2021). Pengaruh Musik Irian Terhadap Minat Jemaat Beribadat GKE Palangka 1 Palangka Raya. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4 (2), 123.
- Syuranugraha, C.H. (2015). *Melakukan liturgi menyanyikan misa*. Yogyakarta: kanisius.
- Tarihoran, E. & Suyanto, F. (2021) Partisipasi Lingkungan Sta. Maria Mengunjungi Elisabet Terhadap Nyanyian Liturgi Ekaristi di Paroki MDKS Malang. Dalam *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 2 (1), 51.
- Trianto, H. E. F. (2023) Pengaruh Menyanyikan Lagu Rohani Terhadap Spiritualitas Mahasiswa Teologi di Stttaa Mojokerto. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2) 75.
- Trichandra, C. (2018). Nyanyiaan Liturgi Perkawinan Bahan Bulan Liturgi Nasional Komisi Liturgi KWI Jakarta.

Tridiatnol, A. Y. Menciptakan Lagu Rohani Katolik. Jurnal *Atma Inovasia*, 2 (3), 259.

Wardhani, A. (2023). Bentuk Lagu Liturgi Lumen Chiristi di Perayaan Ekaristi Paskah Gereja Santo Yohanes Penginjil Jakarta: Indonesia. Jurnal *of language, Literature, and Arts*, 3(5), 724-7

Lampiran 1

Pedoman wawancara

1. Bagaimana sejarah terbentuknya stasi kebangkitan mengeruda?
 - a. Bagaimana Keadaan geografis
 - b. Bagaimana Keadaan ekonomi
 - c. Bagaimana keadaan pendidikan
 - d. Bagaimana keadaan Budaya
2. Apa yang Anda pahami tentang lagu- lagu dalam perayaan ekaristi
 - a. Apa saja lagu- lagu dalam perayaan ekaristi
 - b. Apa saja sifat- sifat lagu liturgi
 - c. Apa saja bentuk bentuk lagu liturgi
 - d. Apa saja fungsi lagu liturgi
 - e. Apa saja ciri- ciri lagu liturgi
 - f. Apa saja jenis- jenis lagu liturgi

Nyanyian Non liturgi

 - a. Arti lagu non liturgi.
 - b. Ciri lagu Non liturgi
 - c. Jenis Lagu non liturgi
 - d. Bentuk Lagu Non liturgi.
3. Lagu- lagu apa saja yang sering di nyanyikan dalam perayaan ekaristi di stasi
4. Apakah menurut Anda lagu- lagu yang sering dinyanyikan di stasi ini adalah lagu- lagu liturgi atau Non Liturgi
5. Mengapa umat lebih senang memilih lagu- lagu non liturgi. mengapa?
6. Apa saja yang dapat dilakukan untuk membuat umat memahami mana lagu liturgi dan mana lagu non liturgi.

Lampiran II

Data- Data Narasumber

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1	RA	35	Organis Liturgi
2	AT	31	Pastor Pembantu
3	VD	42	Dirjen
4	Dw	27	Umat
5	Gw	28	Umat
6	Fl	45	Seksi liturgi
7	PY	47	Organis liturgi

Lampiran III

Dokumentasi hasil wawancara verbatim

No.	Pertanyaan	Nama	Jawaban Narasumber
1.	Apa yang Anda pahami arti lagu dalam perayaan Ekaristi.	VD, RR, dan DW,	Berkaitan dengan ini narasumber RA, DW, dan AT memahami bahwa memahami lagu liturgi adalah salah satu hasil karya gereja yang diciptakan untuk kepentingan gereja. Dengan tujuan untuk mengiringi perayaan liturgi, menjiwainya dan terutama memeriahkannya.
		VD, FL,dan GW .	Tujuan dari musik Liturgi adalah untuk mengiringi perarakan imam menuju Altar.
a.	Apa saja lagu-lagu dalam perayaan Ekaristi	DW,GW,VD, dan RA	Mengatakan bahwa Lagu- lagu yang dinyanyikan dalam perayaan ekaristi adalah lagu ordinarium dan

			proprium yang sudah disusun secara terstruktur sesuai dengan tata perayaan Ekaristi dengan urutannya sebagai berikut: Lagu Pembuka, Tuhan Kasihanilah Kami, Kemuliaan, Persiapan Persembahan, Kudus, Anak Domba Allah, Komuni, Post Komuni dan Penutup.
		AT, dan FL	mengatakan bahwa Lagu yang dinyanyikan dalam perayaan Ekaristi bertujuan Untuk memeriahkan perayaan Ekaristi, serta mengarahkan hati umat untuk masuk dalam perayaan Ekaristi tersebut. Sementara itu, lagu Tuhan Kasihanilah kami

			dan Kemuliaan tetap dinyanyikan hingga selesai. Sedangkan lagu-lagu lainnya dibatasi atau berhenti dinyanyikan walaupun lagunya masih panjang.
b.	Apa saja sifat-sifat lagu liturgi	AT, dan RA.	Menerangkan bahwa lagu liturgi memiliki sifat khas antara lain: pertama, syair lagu berdasar kitab suci seperti kata: berkat, pujian, dan syukur. Kedua, karena berdasarkan Kitab Suci lagu Lagu liturgi yang bersifat sakral, yang disesuaikan dengan perayaan hari Minggu dan hari Raya.
		FL dan VD	Sifat lagu liturgi adalah syair lagu diambil dari ayat-ayat Kitab Suci

			yang adalah sumber iman Katolik. Lagu tersebut dinyanyikan untuk memuliakan Tuhan dan sebagai sarana pengudusan umat manusia.
		DW, dan GW.	Sifat lagu liturgi adalah lagu yang kudus untuk perayaan Ekaristi Kudus.
c.	Apa saja bentuk-bentuk lagu liturgi	AT, RA, DW dan VD	Lagu liturgi memiliki bentuk gregorian yang biasanya hanya dalam satu bentuk melodi.
		GW dan VL	Lagu-lagu liturgi juga memiliki bentuk yang disesuaikan dengan elemen-elemen tetap dalam Tata Perayaan Ekaristi, seperti : lagu Hari Minggu dan Hari Raya (Natal dan Paskah), lagu doa

			litani, lagu inkulturasi atau lagu yang yang dipadukan dengan bahasa daerah setempat.
d.	Apa saja Fungsi lagu liturgi	RA, dan AT.	Fungsi lagu liturgi ialah Sebagai lagu yang mengiringi Perayaan liturgi, sehingga umat turut berpartisipasi dan dapat menciptakan suasana yang sakral.
		FL dan DW.	Lagu liturgi berfungsi untuk memupuk kesatuan hati umat dalam nyanyian dan doa-doa serta menjadikan perayaan menjadi lebih agung dan meriah.
		GW dan VD.	Fungsi lagu liturgi adalah untuk membantu umat agar memasuki misteri iman yang

			dirayakan. Lagu yang dinyanyikan adalah lagu yang sesuai dengan masa liturgi atau dengan tema perayaan yang dirayakan.
e.	Apa saja ciri-ciri lagu liturgi.	VD, VL, GW, DW.	Lagu liturgi mempunyai ciri-ciri seperti: syair dikutip dari kitab suci, mengandung pesan iman, fokus pada hubungan antara manusia dengan Tuhan dan sesuai dengan masa liturgi.
		AT dan RA	Ciri-ciri lagu liturgi adalah lagu yang melodinya indah, syair lagu yang diambil berdasarkan Kitab Suci dan ajaran-ajaran gereja.
f.	Apa arti dari musik non liturgi	AT	Arti dari musik non liturgi adalah musik yang sengaja diciptakan untuk

			keperluan di luar Perayaan liturgi.
		VD, GW dan DW.	Mengungkapkan bahwa lagu non liturgi adalah lagu rohani yang sengaja diciptakan sebagai ungkapan iman dan syukur kepada Allah.
		VL dan RA.	Musik non liturgi adalah musik pop rohani yang tidak bisa dipakai untuk perayaan liturgi. musik ini hanya digunakan dalam kegiatan rohani seperti: rekoleksi, ret-ret, devosi, dan pentas musik rohani. Oleh karena musik pop rohani memiliki syair dan melodi yang indah, maka lazim digunakan dalam perayaan Ekaristi atau Ibadat.
g.	Apa saja ciri-ciri	DW, dan GW,	Musik non liturgi

	lagu Non liturgi.		memiliki ciri-ciri sebagai berikut: memiliki melodi yang indah, musiknya tenang dan mengalun.
		VD dan VL	Ciri-ciri musik non liturgi adalah syair dan melodinya sangat menyentuh pengalaman pribadi atau pengalaman iman seseorang.
		AT dan RA.	Mengatakan bahwa Ciri-ciri lagu musik non liturgi adalah syairnya tidak berlandaskan kitab suci dan ajaran Gereja. Memiliki syair lagu yang sangat puitis.
h.	Apa saja jenis-jenis lagu non liturgi	AT, RA dan VL	Jenis- jeis lagu non liturgi adalah lagu-lagu pop rohani, yakni lagu yang digunakan untuk kegiatan- kegiatan rohani.
		VD,DW dan GW	Yang termasuk

			dalam jenis lagu non liturgi adalah lagu pop rohani dan musik rohani klasik.
2.	Lagu-lagu yang dinyanyikan dalam perayaan Ekaristi di stasi Kebangkitan Mengeruda	RA, AT, dan VD.	Lagu-lagu yang sering dinyanyikan dalam perayaan Ekaristi di stasi Kebangkitan Mengeruda adalah lagu yang diambil dari buku nyanyian resmi Gereja seperti buku madah bakti dan puji syukur.
		DW, GW dan VL	Bahwa umat menyanyikan lagu ada yang diambil dari madah bakti dan dari teks lainya yang sedang beredar di tengah umat, seperti lagu-lagu pop rohani antara lain lagu doa seorang anak, lagu dijadikan hatiku istana cinta-Mu, dan lagu

			persembahan hati.
3	Memilih lagu-lagu liturgi	RA, AT, dan VD	Dalam memilih lagu-lagu harus sesuai dengan ajaran-ajaran gereja dan diambil dari buku-buku nyanyian resmi gereja katolik.
		DW, GW, dan FL.	Lagu liturgi dipilih sesuai dengan doa-doa liturgi dan syair lagu sesuai dengan ayat-ayat Kitab Suci.

Lampiran IV

Dokumentasi

Peneliti mewawancarai Ketua Omk.



Peneliti Mewawancarai Organisme Liturgis



Peneliti mewawancarai Pastor Pembantu



Penelitian mewawancara Pater sebagai Dewan organis musik Liturgi.



Peneliti mewawancarai Guru agama



Peneliti mewawancarai umat.





STIPAR ENDE
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT Ende
TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127
e-mail : info@stiparende.ac.id Website : www.stiparende.ac.id

Nomor : 554/D-1/Stipar/E/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki Salib Suci So'a
Di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat, ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ignasius Suswakara, S.Fil.M.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende
Dengan ini memohon ijin penelitian untuk mahasiswa atas nama :
Mahasiswa : Oktavia Rhi
NIM : 3017

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **Pemahaman Umat Tentang lagu Liturgi dan Non Liturgi (Pop Rohani) di Stasi kebangkitan Mengeruda Paroki Salib Suci So'a** dari tanggal 02 November 14 November 2023.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 06 November 2023
Mengetahui,
Ketua Prodi

Ignasius Suswakara, S.Fil.M.Th
NIDN. 2730098301